

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KEGUNAAN JAMBAN KELUARGA DI DESA
NIKO'OTANO DAO KECAMATAN
GUNUNGSITOLI ALO'OA
KOTA GUNUNGSITOLI**



YUNIELI HAREFA
NIM : 18.038

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KEGUNAAN JAMBAN KELUARGA DI DESA
NIKO'OTANO DAO KECAMATAN
GUNUNGSITOLI ALO'OA
KOTA GUNUNGSITOLI**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



YUNIELI HAREFA
NIM : 18.038

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KEGUNAAN JAMBAN KELUARGA DI DESA NIKO'OTANO DAO
KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA KOTA GUNUNGSITOLI

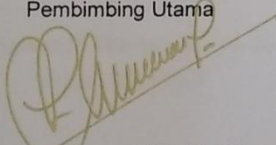
NAMA : YUNIELI HAREFA

NIM : 18.038


Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Gunungsitoli, 26 April 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama


Baziduhu Lase, SKM, M.MKes
NIDN : 3420105701

Pembimbing Pendamping


Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 99015557

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH

NIP : 197205111992031003

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KEGUNAAN JAMBAN KELUARGA DI DESA NIKO'OTANO
DAO KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA KOTA
GUNUNGSITOLI
NAMA : YUNIELI HAREFA
NIM : 18.038

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Medan
Gunungsitoli, Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 99015557

Ismed K. Amazihono, SKM.,MPH
NIP : 197205111992031003

Ketua Penguji

Baziduhu Lase, SKM.,M.Mkes
NIDN : 3420105701

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH
NIP : 197205111992031003



PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEGUNAAN JAMBAN KEGUNAAN KELUARGA DI DESA NIKO'OTANO DAO KECAMATAN GUNUGSITOLI ALO'OA KOTA GUNUNGSITOLI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, 26 April 2021

Yang Menyatakan.

**Yunieli harefa
NIM. 18.038**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 26 MEI 2021**

Yunieli Harefa

**Gambaran Pengetahuan masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga
Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli,
2021**

V + 29 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 13 lampiran

Abstrak

Pembangunan kesehatan di Indonesia pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 pada visi Kemenkes yaitu terwujudnya masyarakat sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan untuk menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dengan bertambahnya penduduk dan jumlah masyarakat yang tidak sebanding dengan area pemukiman dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap masalah tempat pembuangan kotoran manusia, masalah pembuangan kotoran manusia meningkat, dilihat dari segi kesehatan masyarakat, masalah pembuangan kotoran manusia merupakan masalah yang pokok untuk sedini mungkin diatasi. Karena kotoran manusia adalah sumber penyebaran penyakit yang multikompleks. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. Jenis penelitian *deskriptif*, Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 268 kk. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang kegunaan jamban keluarga pada kategori baik sebanyak 68 kk (25,4%), pengetahuan cukup sebanyak 110 kk (41%), dan pengetahuan kurang sebanyak 90 kk (33,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang kegunaan jamban keluarga di Desa Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli mayoritas berada pada kategori cukup (41%). Peneliti menyarankan dapat dibangun jamban dan diberikan pendidikan kesehatan serta motivasi untuk memiliki jamban.

Kata Kunci : Pengetahuan, Masyarakat, Jamban

Daftar Bacaan : 20 (2007-2019)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH MEDAN
STUDY PROGRAM D-III NURSING IN GUNUNGSITOLI 2021
KTI, 26 MEI 2021**

Yunieli Harefa

**Description of community knowledge about the use of family latrines in
Niko'otano Dao Village Gunungsitoli Alo'oa District Gunungsitoli City in
2021**

V + 31 pages, 2 tables, 1 figure, 13 attachments

Abstract

Health development in Indonesia in the National Mid-Term Development Plan 2020-2024 is based on the vision of the Ministry of Health, namely the realization of a healthy, productive, independent and just society towards a sovereign, independent, and personalized Indonesia based on mutual cooperation. With the increase in population and the number of people who are not comparable to residential areas and the lack of public knowledge of the problem of human waste disposal, the problem of human waste disposal is increasing, from a public health perspective, the problem of human waste disposal is a major problem to be resolved as early as possible. Because human waste is a multi-complex source of disease spread. This study aims to determine the description of community knowledge about the use of family latrines in Niko'otano Dao Village, Gunungsitoli Alo'oa District, Gunungsitoli City. This type of research is descriptive, taking the sample in this study using a total sampling with a sample size of 268 families. The results of this study indicate that community knowledge about the use of family latrines in the good category is 68 households (25.4%), sufficient knowledge is 110 households (41%), and less knowledge is 90 households (33.6%). The results of this study indicate that the majority of people's knowledge about the use of family latrines in the Dao Village, Gunungsitoli Alo'oa District, Gunungsitoli City is in the moderate category (41%). Researchers suggest that latrines can be built and given health education and motivation to own a latrine.

Keywords: Knowledge, Society, Latrine

Reading List: 20 (2007-2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya Peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko’otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli”**. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli dan sekaligus sebagai penguji II
4. Bapak Baziduhu Lase,SKM.,M.MKES Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu serta buah pikirannya dalam membantu peneliti menyelesaikan Proposal Penelitian ini
5. Ibu Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Pembimbing II dan sekaligus sebagai Penguji I
6. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi Peneliti.
8. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberi dukungan dan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi Penelitiannya, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Karya Tulis Ilmiah dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, 26 April 2021

Peneliti,

Yunieli Harefa

NIM. 18,038

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Pelayanan Kesehatan	4
2. Bagi Pemerintah Desa Niko'otano Dao	4
3. Bagi Masyarakat Desa Niko'otano Dao	5
4. Bagi Peneliti.....	5
5. Bagi Poltekkes Medan Prodi D-III Keperawatan.....	5
6. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Pengetahuan	6
a. Pengertian Pengetahuan.....	6
b. Tingkat Pengetahuan	6
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
d. Pengukuran Tinggi Pengetahuan.....	9
2. Masyarakat	9

a. Ciri-Ciri Masyarakat	9
b. Fungsi Sosial Masyarakat	10
3. Jamban	11
a. Pengertian Jamban	11
b. Jenis-Jenis Jamban	12
c. Cara Memilih Jenis jamban	14
d. Syarat-Syarat Jamban Yang Sehat	14
e. Ciri-Ciri Bangunan Jamban	16
f. Manfaat Jamban Yang Sehat	17
g. Keuntungan Penggunaan Jamban Keluarga	18
h. Keuntungan Memiliki Jamban Keluarga	18
B. Kerangka Konsep	19
C. Definisi Operasional	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	21
E. Pengolahan Data	21
F. Analisa Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	24
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
2. Pengetahuan	24
B. Pembahasan	25

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	28
B. Saran	28
1. Bagi Pelayanan Kesehatan	28
2. Bagi Masyarakat Desa Niko'otano Dao	28
3. Bagi Masyarakat Desa Niko'otano Dao	28
4. Bagi Peneliti	29
5. Bagi Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan	29
6. Bagi Peneliti Selanjutnya	29

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	19
---	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Defenisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Menjadi Responden Penelitian
2. Persetujuan Menjadi Responden penelitian
3. Lembar Kuesioner Penelitian
4. Kunci Jawaban kuesioner
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Balasan Izin Penelitian
9. Lembar Konsultasi
10. Data Pemanfaatan Air Minum dan Sanitasi Kota Gunungsitoli
11. Master Tabel
12. Biodata Peneliti
13. Jadwal Penelitian
14. Kode Etik Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Indonesia pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 pada visi Kemenkes yaitu terwujudnya masyarakat sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan untuk menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dengan penerapan misi yaitu memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia, memberdayakan masyarakat dan mengutamakan pembangunan kesehatan, meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan mutu sumber daya kesehatan dan menetapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif. Dengan visi ini, pembangunan kesehatan di landaskan kepada paradigma sehat. Paradigma yang akan mengarahkan pembangunan kesehatan untuk lebih mengutamakan upaya peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit atau masalah kesehatan (*preventif*), tanpa mengesampingkan upaya-upaya penanggulangan atau penyembuhan (*kuratif*) dan pemulihan (*rahabilitasi*) (Sesuai Edaran Menteri PPN/ Bappenas No. B. 899/M.PPN/Ses/PP.03.02/12/2019).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2014 diperkirakan sebesar 1,1 milyar orang atau 17% penduduk dunia masih buang air besar di area terbuka, dari data tersebut sebesar 81% penduduk yang buang air besar sembarangan. Terdapat 10 Negara, dan Indonesia sebagai negara kedua terbanyak ditemukan masyarakat buang air besar di area terbuka, yaitu India (58%), Indonesia (12,9%), dan China (4,5%) (WHO, 2014).

Indonesia memiliki tantangan untuk menuntaskan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan target akses universal 100% air minum, 0% pemukiman kumuh dan 100% stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Berdasarkan data yang dirilis oleh sekretariat STBM, hingga 2015 sebanyak 62 juta atau 53% penduduk perdesaan masih belum memiliki akses terhadap sanitasi yang layak, 34 juta diantaranya masih melakukan

praktik buang air besar sembarangan. Diperlukan percepatan 400% untuk mencapai target Indonesia stop buang air besar sembarangan (SBS) pada tahun 2019.

Hasil Riskesdas 2018 tentang proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar di jamban dengan target 100%. Rata-rata Nasional pengetahuan buang air besar di jamban sebanyak 88,2%. Tiga Provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga yang berpengetahuan benar dalam buang air besar di jamban diantaranya DKI Jakarta (97,6%), DI Yogyakarta (96,7%), dan Sulawesi Utara (95,1%). Sedangkan tiga provinsi terendah diantaranya Papua (55,8%), Kalimantan Tengah (75,8%), dan Sumatera Barat (76,5%), sedangkan Sumatera Utara berada pada (87,3%), (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil Susenas 2017, diketahui bahwa rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara menggunakan tempat pembuangan tinja berupa tangki septik/SPAL sebesar 83,69%, lubang tanah/pantai/tanah lapang/kebun sebesar 10,39%, kolam/sawah/sungai/danau/laut sebesar 4,46%, dan lainnya sebesar 1,47%.

Berdasarkan hasil Susenas 2017, diketahui bahwa rumah tangga di Kota Gunungsitoli menggunakan tempat pembuangan tinja berupa tangki septik/SPAL sebesar 32,93% lubang tanah/pantai/tanah lapang/kebun sebesar 27,69% kolam/sawah/sungai/danau/laut sebesar 27,77%, dan lainnya sebesar 11,61 %.

Pada faktanya hasil yang di temukan di wilayah Kota Gunungsitoli Tahun 2021 dari salah satu program Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli telah membuahkan hasil yang sangat memuaskan dimana Desa Sisobahili II Tanose'o dideklarasikan sebagai Desa ODF (*Open Defecation Free*) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan pertama di Kota Gunungsitoli. Kegiatan pendeklarasian tersebut ditandai dengan pembacaan teks deklarasi stop buang air besar sembarangan oleh Sekretaris Desa Sisobahili II Tanose'o dan diikuti oleh masyarakat Desa Sisobahili II Tanose'o. Kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan Deklarasi ODF oleh masyarakat Desa Sisobahili II Tanose'o dan diikuti dengan penandatanganan oleh Camat Gunungsitoli Selatan, Kepala Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli, Kepala Desa Sisobahili II Tanose'o dan

Kepala UPTD Puskesmas Gunungsitoli Selatan. Pada kesempatan tersebut Camat Gunungsitoli Selatan menyerahkan Sertifikat Penghargaan dari Walikota Gunungsitoli kepada Kepala Desa Sisobahili II Tanose'o sebagai tanda apresiasi dengan raihan prestasi yang luar biasa dengan predikat Desa ODF Gunungsitoli (11/02/2021).

Dengan bertambahnya penduduk dan jumlah masyarakat yang tidak sebanding dengan area pemukiman dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap masalah tempat pembuangan kotoran manusia, masalah pembuangan kotoran manusia meningkat, dilihat dari segi kesehatan masyarakat, masalah pembuangan kotoran manusia merupakan masalah yang pokok untuk sedini mungkin diatasi. Karena kotoran manusia (feses) adalah sumber penyebaran penyakit yang multikompleks. Beberapa yang dapat di sebarakan oleh tinja manusia antara lain : tifus, disentri, kolera, bermacam-macam cacing (gelang, kremi, tambang, pita) *schistosomiasis* dan sebagainya. Notoatmodjo S dalam Bukunya Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni (2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widyastuti (2016), menggunakan uji chisquare dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan baik dengan kepemilikan jamban dengan p value = 0,037. Pengetahuan kurang baik berisiko 0,169 kali tidak memiliki jamban dibandingkan dengan pengetahuan baik yang tidak memiliki jamban (3,4). Hal yang sama dengan penelitian Sari, A.N. (2016). Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Azwinskyah (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban keluarga dengan p value = 0,002 (6,7).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti dari Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli dengan jumlah penduduk 1.657 orang dan 394 kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 4 dusun. Dari jumlah keluarga tersebut yang memiliki jamban sebanyak 126 KK(32%) kepala keluarga (KK) dan yang tidak memiliki jamban sebanyak 268 KK (68,0%) kepala keluarga (KK). Dimana masyarakat mempunyai kebiasaan membuang kotoran di sembarangan

tempat dan masih banyak yang kurang mengerti dengan kegunaan dan manfaat jamban keluarga dengan baik.

Berdasarkan pada masalah tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli Tahun 2021 ? “

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pelayan kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi tempat pelayanan kesehatan di wilayah Kecamatan Gunungsitoli Alooa dalam hal pemberian pendidikan kesehatan tentang pentingnya Kegunaan Jamban Keluarga, sehingga sebagai pelaksana kesehatan masyarakat perawat mempunyai peran sebagai penemu kasus (*cash finder*), pemberi layanan (*care giver*), pendidik/penyuluh (*educator*), koordinator/kolaborator, pemberian nasehat (*counselor*), dan panutan (*role model*). Dengan prioritas tindakan mandiri perawat yaitu :

- Memenuhi kebutuhan kebersihan diri dan lingkungan
- Memenuhi kebutuhan lingkungan sehat.

b. Bagi Pemerintah Desa Niko'otano Dao

supaya masyarakat di setiap keluarga memiliki jamban keluarga dengan di berikan bantuan jamban keluarga yang di anggarkan di

dana desa serta mengeluarkan peraturan bahwa masyarakat setiap keluarga harus mempunyai jamban keluarga.

- c. **Bagi Masyarakat Desa Niko'otano Dao**
Sebagai bahan masukan untuk dapat berkoordinasi dengan instansi terkait seperti puskesmas dan kepala desa dalam mengambil kebijakan membuat program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
- d. **Bagi Peneliti**
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian dan merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir.
- e. **Bagi Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan**
Penelitian ini dapat menjadi referensi atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Kegunaan Jamban Keluarga.
- f. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Supaya agar dapat melakukan penelitian pada aspek-aspek yang lebih luas tentang jamban keluarga dan pemanfaatannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pengetahuan

a. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010) dalam Buku Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Tahun 2018.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2010) tedapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

2) Informasi/ Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4) Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

5) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6) Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

d. Pengukuran tingkat pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas (Notoatmodjo, 2012) dalam Buku Metodologi Penelitian Kesehatan BPPSDMK Edisi Tahun 2018. Pengetahuan seseorang dapat diketahui atau diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu tingkat pengetahuan:

- 1) baik bila skor atau nilai 76-100 %
- 2) cukup bila skor atau nilai 56-75 %
- 3) kurang bila skor atau nilai < 55 %

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Menurut MacIver 2010, Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, berbagai golongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan individu (manusia). Keseluruhan yang selalu berubah inilah yang dinamakan dengan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan masyarakat selalu berubah.

b. Ciri-Ciri Masyarakat

Menurut Soerjono Soekanto 2011, masyarakat pada umumnya memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut :

1. Manusia yang hidup bersama; sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang
2. Bercampur atau bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama. Berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia baru. Sebagai akibat dari hidup bersama, timbul sistem komunikasi dan peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
3. Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan

4. Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu sama lain.

c. Fungsi Sosial Masyarakat

Menurut Raymond Firth 2013, ada empat faktor yang penting yang dapat menunjukkan eksistensi dan fungsi sosial dari suatu masyarakat, yaitu:

1. *Social Alignment, Sosial Aligment* yang didalamnya termasuk juga struktur sosial dalam arti sempit, merupakan sistem pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, umur, kekerabatan, bentuk-bentuk perkumpulan berdasarkan pekerjaan yang sama, perkumpulan rekreasi, kedudukan atau status peranan.
2. *Social Controls, Social Controls* merupakan sistem dan proses yang mengatur kegiatan dan tingkah laku para anggota masyarakat. Sistem inilah yang biasanya disebut sistem pengendalian sosial yang berfungsi mengendalikan anggota-anggota Masyarakat dalam melangsungkan kehidupannya.
3. *Social Media, Social Media* adalah peralatan dan perlengkapan, baik yang berupa benda, maupun bahasa yang dijadikan media oleh oleh anggota-anggota masyarakat didalam melangsungkan komunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya.
4. *Social Standards, Social Standards* merupakan ukuran-ukuran sosial yang digunakan untuk menentukan dan menilai seluruh kegiatan atau untuk menilai efektif tidaknya suatu kegiatan.

Keempat faktor tersebut menunjukkan adanya cara-cara pengaturan tertentu yang tujuannya untuk menciptakan ketertiban, keserasian dan keseimbangan dalam kelangsungan kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, masyarakat secara keseluruhan dapat menunjukkan eksistensinya dan menjalankan fungsi socialnya dalam kelangsungan hidup masyarakat yang bersangkutan sebagai suatu kesatuan sosial.

3. Jamban

a. Defenisi Jamban

Jamban adalah salah satu fasilitas sanitasi dasar yang dibutuhkan dalam setiap rumah untuk mendukung kesehatan penghuninya sebagai fasilitas pembuang kotoran manusia, yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya (Proverawati, 2012).

Menurut Madjid (2012), jamban adalah suatu bangunan yang dipergunakan untuk membuang tinja atau kotoran manusia yang lazim disebut kakus. Menurut Kusnopranto (2015), jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran sehingga kotoran tersebut tersimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab suatu penyakit serta tidak mengotori permukaan.

Menurut Kusnopranto (2015), pengertian jamban keluarga adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran sehingga kotoran tersebut tersimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab suatu penyakit serta tidak mengotori permukaan. Sedangkan pengertian lain menyebutkan bahwa pengertian jamban adalah pengumpulan kotoran manusia di suatu tempat sehingga tidak menyebabkan bibit penyakit yang ada pada kotoran manusia dan mengganggu estetika. Pemanfaatan jamban keluarga sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kebiasaan masyarakat.

Tujuan menggunakan jamban adalah menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau serta mencegah terjadinya penyakit. Tujuan program JAGA (jamban keluarga) yaitu tidak membuang tinja ditempat terbuka melainkan membangun jamban untuk diri sendiri dan keluarga. Penggunaan jamban yang baik adalah kotoran yang masuk hendaknya disiram dengan air yang cukup, hal ini selalu dikerjakan sehabis buang tinja sehingga kotoran tidak tampak lagi. Secara *periodic Bowl*, leher angsa dan lantai jamban digunakan dan dipelihara dengan

baik, sedangkan pada jamban cemplung lubang harus selalu ditutup jika jamban tidak digunakan lagi, agar tidak kemasukan benda-benda lain.

b. Jenis-Jenis Jamban

Jamban yang didirikan mempunyai beberapa pilihan. Pilihan yang terbaik adalah jamban yang tidak menimbulkan bau, dan memiliki kebutuhan air yang tercukupi. Menurut Chayatin (2013), jenis-jenis jamban dibedakan berdasarkan konstruksi dan cara menggunakannya yaitu:

1. Jamban Cemplung

Bentuk jamban ini adalah yang paling sederhana. Jamban cemplung ini hanya terdiri atas sebuah galian yang di atasnya diberi lantai dan tempat jongkok. Lantai jamban ini dapat dibuat dari bambu atau kayu, tetapi dapat juga terbuat dari batu bata atau beton. Jamban semacam ini masih menimbulkan gangguan karena baunya.

2. Jamban Plengsengan

Jamban semacam ini memiliki lubang tempat jongkok yang dihubungkan oleh suatu saluran miring ke tempat pembuangan kotoran. Jadi tempat jongkok dari jamban ini tidak dibuat persis di atas penampungan, tetapi agak jauh. Jamban semacam ini sedikit lebih baik dan menguntungkan daripada jamban cemplung, karena baunya agak berkurang dan keamanan bagi pemakai lebih terjamin.

3. Jamban Bor

Dinamakan demikian karena tempat penampungan kotorannya dibuat dengan menggunakan bor. Bor yang digunakan adalah bor tangan yang disebut bor auger dengan diameter antara 30-40 cm. Jamban bor ini mempunyai keuntungan, yaitu bau yang ditimbulkan sangat berkurang. Akan tetapi kerugian jamban bor ini adalah perembesan kotoran akan lebih jauh dan mengotori air tanah.

4. *Angsatrine (Water Seal Latrine)*

Di bawah tempat jongkok jamban ini ditempatkan atau dipasang suatu alat yang berbentuk seperti leher angsa yang disebut bowl. Bowl ini berfungsi mencegah timbulnya bau. Kotoran yang berada di tempat penampungan tidak tercium baunya, karena

terhalang oleh air yang selalu terdapat dalam bagian yang melengkung. Dengan demikian dapat mencegah hubungan lalat dengan kotoran.

5. Jamban di Atas Balong (Empang)

Membuat jamban di atas balong (yang kotorannya dialirkan ke balong) adalah cara pembuangan kotoran yang tidak dianjurkan, tetapi sulit untuk menghilangkannya, terutama di daerah yang terdapat banyak balong. Sebelum kita berhasil menerapkan kebiasaan tersebut kepada kebiasaan yang diharapkan maka cara tersebut dapat diteruskan dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Air dari balong tersebut jangan digunakan untuk mandi
- b. Balong tersebut tidak boleh kering
- c. Balong hendaknya cukup luas
- d. Letak jamban harus sedemikian rupa, sehingga kotoran selalu jatuh di air
- e. Ikan dari balong tersebut jangan dimakan
- f. Tidak terdapat sumber air minum yang terletak sejajar dengan jarak 15 meter. Tidak terdapat tanam-tanaman yang tumbuh di atas permukaan air

6. Jamban *Septic Tank*

Septic tank berasal dari kata *septic*, yang berarti pembusukan secara *anaerobic*. Nama *septic tank* digunakan karena dalam pembuangan kotoran terjadi proses pembusukan oleh kuman-kuman pembusuk yang sifatnya *anaerob*. *Septic tank* dapat terdiri dari dua bak atau lebih serta dapat pula terdiri atas satu bak saja dengan mengatur sedemikian rupa (misalnya dengan memasang beberapa sekat atau tembok penghalang), sehingga dapat memperlambat pengaliran air kotor di dalam bak tersebut. Dalam bak bagian pertama akan terdapat proses penghancuran, pembusukan dan pengendapan.

Banyak macam jamban yang digunakan tetapi jamban pedesaan di Indonesia pada dasarnya digolongkan menjadi 2 macam yaitu :

1. Jamban tanpa leher angsa. Jamban yang mempunyai bermacam cara pembuangan kotorannya yaitu:
 - a. Jamban cubluk, bila kotorannya dibuang ke tanah
 - b. Jamban empang, bila kotorannya dialirkan ke empang
2. Jamban leher angsa. Jamban ini mempunyai 2 cara pembuangan kotorannya yaitu:
 - a. Tempat jongkok dan leher angsa atau pemasangan slab dan bowl langsung diatas galian penampungan kotoran. Tempat jongkok dan leher angsa atau pemasangan slab dan bowl tidak berada langsung di atas galian penampungan kotoran tetapi dibangun terpisah dandihubungkan oleh suatu saluran yang miring ke dalam lubang galianpenampungan kotoran.

c. Cara Memilih Jenis Jamban

Jamban cemplung digunakan untuk daerah yang sulit air. Jamban tengki septik/leher angsa digunakan untuk daerah yang cukup air dan daerah yang padat penduduk, karena dapat menggunakan multiple latrine yaitu satu lubang penampung tinja/tengki septik di gunakan beberapa jamban (satu lubang dapat menampung kotoran atau tinja dari 3-5 jamban). daerah pasang surut, tempat penampungan kotoran/tinja hendaknya di tinggikan kurang lebih 60 cm dari permukaan air pasang. Setiap anggota rumah tangga harus menggunakan jamban untuk buang air besar/buang air kecil.

d. Syarat-Syarat Jamban Yang Sehat

Menurut Depkes RI (2014), jamban keluarga sehat adalah jamban yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Tidak mencemari sumber air minum, letak lubang penampung berjarak 10- 15meter dari sumber air minum
2. Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijamah oleh serangga maupun tikus
3. Cukup luas dan miring ke arah lubang jongkok sehingga tidak mencemaranah di sekitarnya.
4. Mudah dibersihkan dan aman penggunaannya

5. Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarna
6. Cukup penerangan
7. Lantai kedap air
8. Ventilasi cukup baik
9. Tersedia air dan alat pembersih

Menurut Arifin dalam Abdullah (2015) ada tujuh syarat-syarat jamban sehat yaitu:

1. Tidak mencemari air
 - a. Saat menggali tanah untuk lubang kotoran, usahakan agar dasar lubang kotoran tidak mencapai permukaan air tanah maksimum. Dinding dan dasar lubang kotoran harus dipadatkan dengan tanah liat atau diplester.
 - b. Jarak lubang kotoran ke sumur sekurang-kurangnya 10 meter
 - c. Letak lubang kotoran lebih rendah daripada permukaan sumur agar air kotor dari lubang kotoran tidak merembes dan mencemari sumur
2. Tidak mencemari tanah permukaan Jamban yang sudah penuh, segera disedot untuk dikuras kotorannya, kemudian kotoran ditimbun di lubang galian.
3. Bebas dari serangga
 - a. Jika menggunakan bak air atau penampungan air, sebaiknya dikuras setiap minggu. Hal ini penting untuk mencegah bersarangnya nyamuk demam berdarah.
 - b. Ruangan jamban harus terang karena bangunan yang gelap dapat menjadi sarang nyamuk.
 - c. Lantai jamban diplester rapat agar tidak terdapat celah-celah yang bias menjadisarang kecoa atau serangga lainnya.
 - d. Lantai jamban harus selalu bersih dan kering.
 - e. Lubang jamban harus tertutup khususnya jamban cemplung
4. Tidak menimbulkan bau dan nyaman digunakan
 - a. Jika menggunakan jamban cemplung, lubang jamban harus ditutup setiap selesai digunakan

- b. Jika menggunakan jamban leher angsa, permukaan leher angsa harus tertutup rapat oleh air.
 - c. Lubang buangan kotoran sebaiknya dilengkapi dengan pipa ventilasi untuk membuang bau dari dalam lubang kotoran.
 - d. Lantai jamban harus kedap air dan permukaan bowl licin. Pembersihan harus dilakukan secara periodik
5. Aman digunakan oleh pemakainya Untuk tanah yang mudah longsor, perlu ada penguat pada dinding lubang kotoran seperti: batu bata, selongsong anyaman bambu atau bahan penguat lain
 6. Mudah dibersihkan dan tidak menimbulkan gangguan bagi pemakainya
 - a. Lantai jamban seharusnya rata dan miring ke arah saluran lubang kotoran.
 - b. Jangan membuang plastik, puntung rokok atau benda lain ke saluran kotor karena dapat menyumbat saluran.
 - c. Jangan mengalirkan air cucian ke saluran atau lubang kotoran karena jamban akan cepat penuh
 7. Tidak menimbulkan pandangan yang kurang sopan
 - a. Jamban harus berdinding dan berpintu.
 - b. Dianjurkan agar bangunan jamban beratap sehingga pemakainya terhindar dari hujan dan panas (Abdullah, 2010).

e. Ciri-Ciri Bangunan Jamban

Menurut Entjang (2015), ciri-ciri bangunan jamban yang memenuhi syarat kesehatan yaitu harus memiliki:

- a. Rumah jamban

Rumah jamban mempunyai fungsi untuk tempat berlindung pemakainya dari pengaruh sekitarnya. Baik ditinjau dari segi kenyamanan maupun estetika. Konstruksinya disesuaikan dengan keadaan tingkat ekonomi rumah tangga.
- b. Lantai jamban
 1. Berfungsi sebagai sarana penahan atau tempat pemakai yang sifatnya harus baik,

2. kuat dan mudah dibersihkan serta tidak menyerap air.
Konstruksinya jugadisesuaikan dengan bentuk rumah jamban.
- c. Slab (tempat kaki berpijak waktu si pemakai jongkok)
- d. Closet (lubang tempat feces masuk)
- e. Pit (sumur penampungan feces) Adalah rangkaian dari sarana pembuangan tinja yang fungsinya sebagai tempatmengumpulkan kotoran/tinja. Konstruksinya dapat berbentuk sederhana berupalubang tanah saja.
- f. Bidang resapan Adalah sarana terakhir dari suatu sistem pembuangan tinja yang lengkap untukmengalirkan dan meresapkan cairan yang bercampur kotoran/tinja.

f. Manfaat Jamban Yang Sehat

Menurut Entjang (2015)Jika jamban kita sehat maka akan berdampak baik bagi kita maupun lingkungan disekitar kita. Beberapa manfaat jamban sehat adalah

1. Mencegah penularan penyakit.
Penyakit seperti kholera, diare, hepatitis A, tifus dan lain sebagainya seperti yang telah dijelaskan diatas merupakan penyakit yang dapat ditularkan melalui tinja, dengan jamban sehat maka akan sedikit kemungkinan untuk tertularnya penyakit. Karena dengan adanya jamban sehat akan memutus rantai penularan penyakit melalui media air dan makanan dengan cara sanitasi barrier
2. Mencegah pencemaran air dan lingkungan.
Dengan adanya jamban sehat maka air bersih akan terlindungi dari pencemaran tinja, tidak adanya pencemaran air seperti sungai yang menjadi sumber air minum rumah tangga pun akan bersih dan terhindar dari bakteri. Selain itu keadaan tanah dan lingkungan pun akan terhindar dari bau dan pemandangan tidak sedap
3. Terlindungi dari berkembangnya serangga.
Serangga merupakan perantara dari tertularnya penyakit. Kebanyakan serangga menempatkan telunya pada tinja karena bahan-bahan yang terdapat pada tinja merupakan makanan dari

serangga. Selain itu dengan iklim yang tropis penularan penyakit melalui serangga pun akan semakin tinggi. Contoh serangga yang sering menjadi medium penyebaran penyakit antara lain adalah lalat dan kecoa. Dengan adanya jamban sehat maka mencegah pencemaran tanah, kontak dengan manusia dan air yang akan menurunkan kedatangan serangga.

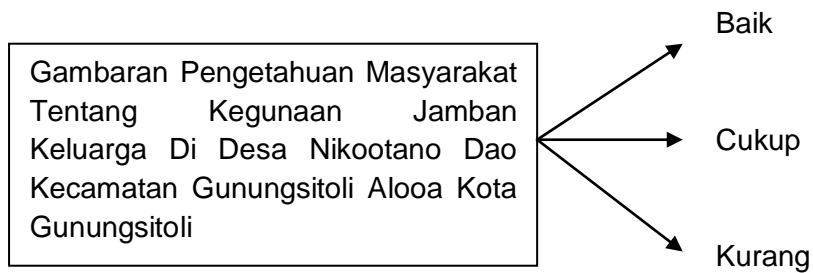
g. Keuntungan penggunaan jamban keluarga

1. Lebih sehat, bersih dan supaya nilai kekeluargaan pribadi yang tinggi.
2. Karena proses pembusukan dan sistem resapan, bak tidak cepat penuh.
3. Timbulnya bau dapat di cegah oleh genangan air dalam leher angsa.
4. Dapat di pasang di dalam atau di luar rumah.
5. Dapat di pakai secara aman bagi anak-anak.
6. Bila penuh dapat di kuras/di kosongkan.

h. Keuntungan Memiliki Jamban Keluarga

1. Meningkatkan kebersihan lingkungan.
2. Mencegah penularan penyakit.
3. Menghilangkan bau busuk.
4. Mudah di pakai/ di capai baik siang, malam, ataupun waktu hujan.

B. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Defenisi Operasional

Tabel 2.1
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan	Hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri	Kuesioner	Ordinal	1) baik bila skor atau nilai 76-100 % 2) cukup bila skor atau nilai 56-75 % 3) kurang bila skor atau nilai < 55 % Menurut Notoatmo djo (2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dimana peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan di laksanakan mulai dari bulan Januari sampai Mei 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keluarga yang tidak memiliki jamban di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli yaitu 268 keluarga.

2. Sampel

Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi keluarga yang tidak memiliki jamban di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa berjumlah 268 keluarga.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Notoatmodjo 2010). Data primer pada penelitian secara langsung di ambil berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang di berikan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari catatan pemerintah Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli yang berupa data demografi dan seluruh jumlah keluarga serta data-data yang mendukung pelaksanaan penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagi kuesioner, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberikan kuesioner untuk di isi oleh responden serta akan di kumpulkan kembali oleh peneliti. Jawaban benar di beri skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kuesioner penelitian di ambil dari penelitian Reliso tahun (2014) sebanyak 10 pertanyaan.

E. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh:

1. *Editing*

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

2. *Coding*

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

3. *Scoring*

Kegiatan penilaian data dengan memberikan skor pada jawaban pertanyaan

4. *Transferring*

Memindahkan jawaban/kode kedalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke komputer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

5. *Tabulating*

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner, tabulasi datanya menggunakan manual, *Ms. Excel*.

6. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah

G. Analisis Data

Pada penelitian pengetahuan masyarakat tentang kegunaan jamban keluarga akan dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Deskriptif ini akan dilakukan dengan bantuan computer. Misalnya *Ms. Excel*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2012, h.57), sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentasi

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah Kuosioner

100 = Konstanta

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Niko'otano Dao terletak di dalam wilayah Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Desa Niko'otano Dao yaitu 11,14 km². Secara administratif, Desa Niko'otano Dao mempunyai batasan-batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gawu-Gawu Bouso, Kecamatan Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lololawa, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, Kota Gunungsitoli
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Nazalou Lolowua, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, Kota Gunungsitoli
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hambawa, Kecamatan Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli

Luas wilayah Desa Niko'otano Dao yaitu 11,12 km² dengan total luas area pertanian 616,6 (ha) dan luas penggunaan lahan seluas 666,75 (ha), mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani (karet dan sawah) dan minoritas pekerjaan masyarakat sebagai PNS dan wiraswasta.

2. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli berdasarkan pengetahuan maka di dapatkan hasil distribusi frekuensi dengan menggunakan desain deskriptif dan dibagi dalam tiga kategori yaitu Baik, Cukup, dan Kurang, seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang
Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan
Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	68	25,4
Cukup	110	41
Kurang	90	33,6
Total	268	100

Berdasarkan tabel 4.1 di ketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang kegunaan jamban keluarga dengan kategori Baik 68 KK (25,4%), pengetahuan Cukup 110 KK (41%), dan pengetahuan Kurang sebanyak 90 KK (33,6%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan tentang “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli” di dapatkan hasil pengetahuan tentang kegunaan jamban keluarga yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 menggambarkan bahwa berdasarkan pada tingkat pengetahuan terbanyak yaitu minoritas masyarakat berpengetahuan Baik 68 KK (25,4%), mayoritas masyarakat berpengetahuan Cukup 110 KK (41%), dan masyarakat berpengetahuan Kurang 90 KK (33,6).

Pengetahuan masyarakat tentang kegunaan jamban keluarga mayoritas berada pada tingkat kategori cukup (41%), sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Reliso Mendrofa (2014) tentang gambaran perilaku masyarakat tentang jamban keluarga, dari 40 KK mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 27 orang (67,5%) dan juga didukung oleh hasil penelitian Liang G.Otaya (2012), dari hasil penelitian di peroleh bahwa pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan jamban keluarga berada pada ketegori sedang dengan presentase 72%. Dengan

pengetahuan yang cukup yang di miliki oleh masyarakat yang artinya keluarga mampu menganggap bahwa kegunaan jamban adalah suatu keperluan rumah tangga yang sangat penting dan sangat di butuhkan terutama ketika saat pergi ke toilet membuang air besar (BAB) serta salah satu tindakan preventif dalam mencegah resiko pencemaran lingkungan dan penyebaran agen penyakit, baik yang bersifat menular maupun tidak menular. Tetapi pada kenyataannya, peneliti menemukan keluarga yang berpengetahuan baik namun tidak memiliki sarana sanitasi dasar seperti jamban keluarga apa lagi pada kategori pengetahuan kurang dan cukup. Menurut Budiman dan Riyanto (2013), faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan
2. Informasi/ Media Massa
3. Sosial, Budaya dan Ekonomi
4. Lingkungan
5. Pengalaman.

Pengetahuan masyarakat minoritas berada pada tingkat kategori baik (25,4%), sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh hanyana dkk (2020) tentang hubungan cakupan kepemilikan jamban dari hasil penelitian yang di dapatkan minoritas berada pada kategori baik sebanyak 24 orang (32,4%). Serta pengetahuan masyarakat berdasarkan hasil penelitian berada pada tingkat kategori kurang (33,6%), sejalan dengan hasil penelitian Masjurniaty (2010), tentang perilaku masyarakat tentang pemanfaatan jamban keluarga di di dapatkan minoritas berada pada kategori Kurang 366 KK (60,1%).

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berasumsi dan di dukung oleh penelitian hanyana dkk (2020), bahwa Pengetahuan yang tidak baik dapat mempengaruhi resiko penularan penyakit dari jamban baik dari sarana air bersih maupun dari peralatan yang digunakan maupun dari kebersihan lingkungan. Hasil yang didapatkan risiko penularan penyakit pada masyarakat di kelurahan disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya penggunaan jamban. Responden yang berpengetahuan kurang tidak memiliki jamban sehat dapat mengakibatkan suatu kondisi yang buruk terhadap dampak kesehatan masyarakat dan

lingkungan, sehingga agar masyarakat tersebut pengetahuannya baik dapat mengetahuinya dengan cara mengikuti penyuluhan, media masa, media sosial dan mengikuti perkumpulan ibu-ibu karena informasi bisa didapatkan dimana saja. Hasil analisa peneliti dilapangan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan di dukung oleh penelitian Mantra (2010) adalah pendidikan, budaya, pekerjaan, dan pengalaman hidup.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat berpengetahuan Cukup (41%), dan minoritas masyarakat berpengetahuan Baik (25,4%). Sehingga pengetahuan masyarakat tentang kegunaan jamban keluarga yaitu cukup.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Pelayanan Kesehatan
Diharapkan agar dapat lebih aktif dalam hal pemberian pendidikan kesehatan tentang pentingnya kegunaan jamban keluarga baik perorangan maupun kelompok masyarakat disetiap kesempatan agar masyarakat dapat menerapkan dengan benar pola hidup bersih dan sehat.
2. Bagi Pemerintah Desa Niko'otano Dao
supaya masyarakat di setiap keluarga memiliki jamban keluarga dengan di berikan bantuan jamban keluarga yang di anggarkan di dana desa serta mengeluarkan peraturan bahwa masyarakat setiap keluarga harus mempunyai jamban keluarga.
3. Bagi Masyarakat Desa Niko'otano Dao
Diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan tentang kegunaan jamban keluarga dan sebagai motivasi diri untuk membuat jamban pada setiap rumah tangga.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan.

5. Bagi Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan

Diharapkan untuk memperbanyak referensi tentang Kegunaan Jamban keluarga sehingga menjadi bekal untuk Mahasiswa/i dalam menerapkan setiap program yang baik yang berhubungan pada kegunaan jamban keluarga dan aplikasi teori itu nyata di tengah-tengah masyarakat.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor yang lebih luas tentang jamban keluarga dan pemanfaatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. d. (2015). *Tujuh Syarat Membuat Jamban Sehat* <http://sanitasi.or.id/diakses> , 34.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bappenas, E. M. (2019). *RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2020-2024*, 03.
- Budiman, & R. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap*. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69. .
- Chayatin. (2013). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Ilmu*. Jakarta : Salemba Medika.
- Depkes. RI, (2014). *Menggunakan Jamban Sehat In: Kesehatan PP, editor*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Entjang. (2015). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. jakarta: Citra Aditya bakti.
- Imas Masturoh, Anggita N. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan *BPPSDMK*
- Kusnoputranto. (2015). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Madjid S, (2012). *Pengetahuan & tindakan masyarakat dalam pemanfaatan jamban*. Bandung: <https://datinkessulsel.wordpress.com/2009/06/26/pengetahuan-dan-tindakan-masyarakat-dalam-pemanfaatan-jamban-keluarga/>Diakses pada Juni 2012.
- Mubarak. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Selemba medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Proverawati. (2012). *Perilaku hidup bersih dan sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 92.
- Riskesdas. (2018). *Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar* . jakarta: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan .
- Sriningsih. (2011). *Faktor Demografi, Pengetahuan Jurnal Kesehatan Masyarakat*. PP: 100-106. (Online) 31 Agustus 2015.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

Susenas. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. Sumatera Utara:
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara .

WHO. (2014). *Annual epidemiological report*. jakarta: diakses dari
<http://ecdc.europa.eu>.

Lampiran I

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Bapak/ibu di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli yang saya hormati, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunieli Harefa

NIM : 18.038

Alamat : Desa Niko'otano Dao

Saya mahasiswa Poltekes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli Tahun 2019".

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan yang penulis ajukan sesuai dengan pengetahuan yang miliki. Jawaban Bapak/Ibu sangat diperlukan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud yang lain. Jawaban yang telah diberikan akan saya jaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam kelancaran penelitian saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, Febuari 2021

Penulis

Yunieli Harefa

NPM. 18.038

Lampiran II

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko’otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli Tahun 2021”

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

()

Lembar Kuesioner

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Isilah identitas dengan benar
2. Bacalah pertanyaan dengan baik untuk dapat menentukan jawaban yang akan di pilih
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar

IDENTITAS RESPONDEN

Nama kepala keluarga :
Nama responden :
Status dalam keluarga :
Jenis kelamin : Laki-laki/perempuan
Usia : tahun
Pendidikan : Tidak Sekolah/SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
Perkerjaan :
Alamat :
Pertanyaan
Sudahkah keluarga anda memiliki jamban ? : Ya/Tidak

I. Pengetahuan

Petunjuk :

Berikan lah tanda (X) pada jawaban yang di anggap benar.

1. Jamban adalah ...
 - a. salah satu fasilitas sanitasi dasar yang dibutuhkan dalam setiap rumah untuk mendukung kesehatan penghuninya sebagai fasilitas pembuangan kotoran manusia, yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya
 - b. Tempat orang melakukan aktifitas mandi
2. Pada umumnya tujuan menggunakan jamban agar ...
 - a. Merusak lingkungan
 - b. Tidak membuang tinja ditempat terbuka melainkan membangun jamban untuk diri sendiri dan keluarga, menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau serta mencegah terjadinya penyakit.
3. Cara memilih jenis jamban yang benar adalah ...
 - a. Jarak dengan rumah dekat
 - b. Tempat penampungan kotoran/tinja hendaknya di tinggikan kurang lebih 60 cm dari permukaan air pasang
4. Jika sudah mempunyai jamban, hendaknya memenuhi syarat-syarat berikut, kecuali...
 - a. Harus menggunakan air PAM ketika selesai membuang BAB dan BAK
 - b. Tersedia air, sabun dan alat pembersih
5. Supaya jamban tetap memberikan dampak sehat bagi penggunaanya, maka hal yang perlu dilakukan adalah
 - a. Sampai jamban penuh dengan kotoran baru di bersihkan
 - b. Lantai jamban selalu bersih dan tidak ada genangan air, serta tidak menggunakan alat pembersih yang keras agar kloset tidak cepat rusak
6. Keuntungan menggunakan jamban yang sehat bagi masyarakat adalah

- a. Lingkungan tertata rapi
 - b. Lebih sehat, bersih dan punya nilai keleluasan pribadi yang tinggi serta terhindar dari timbulnya bau dan aman bagi anak-anak
7. Keuntungan memiliki jamban yang sehat yaitu, kecuali...
- a. Menghilangkan bau busuk
 - b. Salah satu pelengkap sempurnanya kriteria rumah yang megah
8. Tipe-tipe jamban yang sesuai dengan teknologi perdesaan yaitu...
- a. jamban pupuk saja
 - b. jamban cemplung/kakus, jamban pupuk, jamban empang, jamban cemplung berventilasi
9. Dalam membuat sebuah jamban, maka penentuan jarak harus tergantung pada...
- a. dekat dengan sumber air
 - b. keadaan daerah datar atau lereng, keadaan permukaan air tanah dangkal atau dalam dan arah aliran air tanah
10. Adapun syarat pembuatan jamban galian yaitu...
- a. Tidak ditutup dan dibiarkan begitu saja
 - b. Lubang digali sedalam 2-3 meter dengan garis tengah 80 cm

Lampiran IV

Kunci Jawaban Pengetahuan :

1. A
2. B
3. B
4. A
5. B
6. B
7. B
8. B
9. B
10. B







**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA
DESA NIKO'OTANO DAO**

Desa Niko'otano Dao, email : desaniko'otano2019@gmail.com - 11831

2021/7/1 12

141/003 /DS-NIK/1/2021

Penting

Pemberian Izin Penelitian

Niko'otano Dao, 08 Januari 2021

Kepada Yth :

**Direktur Poltekkes Kemenkes
Medan Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli**

di

Gunungsitoli

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Direktur Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/573/2020 tanggal 29 Desember 2020 Perihal Mohon Ijin Studi Pendahuluan Mahasiswa a.n Yunieli Harefa. Maka dengan itu, kami Pemerintah Desa Niko'otano Dao Memberikan izin Penelitian di Wilayah Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, Kepada:

Nama : YUNIELI HAREFA

NPM : 18033

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.

Demikian disampaikan atas perhatian diucapkan terimakasih.

Kepala Desa Niko'otano Dao,

WIRADARMAN ZEGA, S.Pd



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@puskes.com



Gunungsitoli, 09 April 2021

Nomor : KH.03.02 / 171 / 2021
Tanggal :
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa a.n.
Yunieli Harefa

Kepada Yth.
Kepala Desa Niko'otano Dao
Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa
Kota Gunungsitoli
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **YUNIELI HAREFA**
NIM : 18.038
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Kegunaan jamban keluarga di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli
Tempat Penelitian : Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 19720511199203 1 003



Tembusan Yth:
1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Camat Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli
3. Peringgal



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA
DESA NIKO'OTANO DAO**

Alamat : Jln. Umbu Laehowa Dusun IV Desa Niko'otano Dao, email : desaniko'otanodao2019@gmail.com - 22851

Nomor : 141/ 395 / DS-NIK/IV/2021
Tgl : Pentng
Mempir : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Niko'otano Dao, 14 April 2021
Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
di
Gunungsitoli

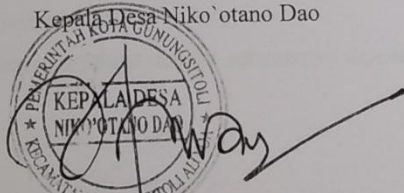
Dengan hormat

Menindalanjuti Surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/171/2021 tanggal 09 April 2021 Perihal Izin Penelitian, maka dengan itu kami Pemerintah Desa Niko'otano Dao memberikan Izin Penelitian di Wilayah Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, kepada :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Yunieli Harefa	18.038	Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Kegunaan jamban keluarga di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.

Demikian disampaikan atas perhatian diucapkan terimakasih.

Kepala Desa Niko'otano Dao


WIRADARMAN ZEGA, S.Pd



**PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA
DESA NIKO'OTANO DAO**

Alamat: Kelurahan Dusun IV Desa Niko'otano Dao, email: desanikoootanodao2019@gmail.com - 22851

141/472/DS-NIK/IV/2021

Niko'otano Dao, 23 April 2021

Penting

Kepada Yth :

**Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli**

di

Gunungsitoli

Pernyataan Bahwa mahasiswa a.n Yunieli Harefa sudah Melakukan Penelitian Pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa / I Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2020/2021

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan surat Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor: KH.03.02/171/2021 tanggal 09 April 2021 tentang Ijin Penelitian a.n Yunieli Harefa.
2. Berkenan dengan hal itu, kami menyatakan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini sudah melaksanakan Penelitian di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa.

Nama : YUNIELI HAREFA
 NIM : 18.038
 Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang kegunaan Jamban Keluarga di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli
 Tempat Penelitian : Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli


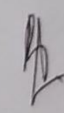

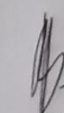
3. Demikian surat Pernyataan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Kepala Desa Niko'otano Dao,


OTOMOSI ZEGA





LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN

Nama Mahasiswa : Yunieli harefa
 NPM : 18.038
 Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli
 Nama Penguji : Baziduhu Lase, SKM.,M.M.KES

No	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Kamis, 22 April 2021	- BAB I - BAB II - BAB III	- Perbaiki pengetikan - Tambahkan teori ke untungan menggunakan jamban kelurga	
2	Jum'at, 23 April 2021	- BAB I - BAB II - BAB III	- Perbaiki penggunaan tanda baca - Ukuran kertas di sesuaikan di buku panduan	
3	Selasa, 27 April 2021	- BAB IV - BAB V	- Teori pendukung di pembahasan	
4	Kamis, 29 April 2021	- KTI	- ACC - DI LUX	

LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN





Nama Mahasiswa : Yunieli harefa
 NIM : 18.038
 Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli
 Dosen Penguji I : Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,M.Kep

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Kamis, 22 April 2021	- BAB I - BAB II - BAB III - BAB IV - BAB V	- Perbaiki pengetikan - Tambahkan teori ke untungan menggunakan jamban kelurga	
2	Jum'at, 23 April 2021	- BAB IV - BAB V	- Perbaiki penggunaan tanda baca - Kerangka teori pendukung asumsi di pembahasan	
3	Selasa, 27 April 2021	- BAB IV - BAB V - ABSRAK	- Teori pendukung di pembahasan - Lengkapi abstrak	
4	Kamis, 29 April 2021	- KTI	- ACC - LUX	

2021/7/6 12:27

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN**

Nama Mahasiswa : Yunieli harefa
 NIM : 18.038
 Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kegunaan Jamban Keluarga Di Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli
 Dosen Penguji II : Ismed Krisman amazihono, SKM,,MPH

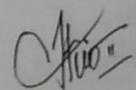
NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Jum'at, 23 April 2021	- BAB IV - BAB V	- Perlu di uraikan fakta dan alasan kenapa masyarakat tidak memiliki jamban, dukung dengan teori	
2	Selasa, 27 April 2021	- BAB IV - BAB V	- Abstrak di perbaiki sesuai dengan buku panduan - faktor yang pendukung pembahasan	
3	Kamis, 29 April 2021	- BAB IV - BAB V	- Seuaikan saran dengan manfaat penelitian - Daftar pustaka di sesuaikan dengan buku panduan	
4	Jum'at, 30 April 2021	- KTI	- ACC - LUX	

Kecamatan : Gunungsitoli Alo'oa
 Desa : Niko'otano Dao
 Jumlah Rumah Tangga (RT) :
 Jumlah Penduduk :

TABEL KALKULASI PEMANFAATAN AIR MINUM DAN SANITASI KOTA GUNUNGSITOLI

No	Pernyataan	Jumlah Rumah Tangga	Keterangan
1	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Minum/Air Bersih		
	a.	Air Isi Ulang	— RT
	b.	Leading Meteran (PDAM)	— RT
	c.	Sumur Bor	— RT
	d.	Sumur Terlindungi	— RT
	e.	Sumur Tak Terlindungi	— RT
	f.	Mata Air Terlindungi	— RT
	g.	Mata Air Tidak Terlindungi	— RT
	h.	Sungai / Waduk / Danau / Lainnya	— RT
	i.	Penampung Air Hujan (PAH)	— RT
2	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Bersih dengan system Sambungan Rumah (S) yang dibangun oleh		
	a.	Pribadi	— RT
	b.	Dana Desa	— RT
	c.	PDAM	— RT
	d.	Pemerintah Kota	— RT
3	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jamban, sesuai dengan jenis jamban		
	a.	Jamban Leher Angsa	— RT
	b.	Jamban Cupluk	— RT
4	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Septictank, sesuai dengan Septictank		
	a.	Septictank Sendiri (Pribadi)	— RT
	b.	Septictank Kamunal (Gabungan)	— RT
5	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air Bersih		
	a.	Memiliki Fasilitas Cuci Tangan	1 RT
	b.	Tidak Memiliki Fasilitas Cuci Tangan	— RT
6	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mengalirkan pembuangan air bekas mandi cuci melalui		
	a.	Parit	— RT
	b.	Sungai	— RT
	c.	Laut	— RT
	d.	Tergenang Begitu Saja/Lainnya	— RT
7	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN		
	a.	Rumah Tangga yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN	9 RT
	b.	Rumah Tangga yang tidak mendapatkan jaringan listrik dari PLN	— RT
8	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jaringan listrik tapi bukan dari PLN		
	a.	Parit	— RT
	b.	Sungai	— RT
	c.	Laut	— RT

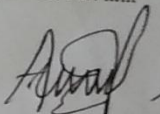
Kepala Dusun I


 Deniarnan Harahap

Kecamatan : Gunungsitoli Alo'oa
 Desa : Niko'otano Dao
 Jumlah Rumah Tangga (RT) : 166
 Jumlah Penduduk :

TABEL KALKULASI PEMANFAATAN AIR MINUM DAN SANITASI KOTA GUNUNGSITOLI

No	Pernyataan	Jumlah Rumah Tangga	Keterangan
1	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Minum/Air Bersih		
	a. Air Isi Ulang	54	RT
	b. Leading Meteran (PDAM)	-	RT
	c. Sumur Bor	-	RT
	d. Sumur Terlindungin	-	RT
	e. Sumur Tak Terlindungin	-	RT
	f. Mata Air Terlindungin	-	RT
	g. Mata Air Tidak Terlindungin	-	RT
	h. Sungai / Waduk / Danau / Lainnya	-	RT
	i. Penampung Air Hujan (PAH)	-	RT
2	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Bersih dengan system Sambungan Rumah (SR) yang dibangun oleh		
	a. Pribadi	-	RT
	b. Dana Desa	-	RT
	c. PDAM	-	RT
	d. Pemerintah Kota	-	RT
3	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jamban, sesuai dengan jenis jamban		
	a. Jamban Leher Angsa	-	RT
	b. Jamban Cupluk	-	RT
4	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Septictank, sesuai dengan Septictank		
	a. Septictank Sendiri (Pribadi)	-	
	b. Septictank Kamunal (Gabungan)	-	
5	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air Bersih		
	a. Memiliki Fasilitas Cuci Tangan	20	RT
	b. Tidak Memiliki Fasilitas Cuci Tangan	144	RT
6	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mengalirkan pembuangan air bekas mandi cuci melalui		
	a. Parit	-	RT
	b. Sungai	-	RT
	c. Laut	-	RT
	d. Tergenang Begitu Saja/Lainnya	-	RT
7	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN		
	a. Rumah Tangga yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN	126	RT
	b. Rumah Tangga yang tidak mendapatkan jaringan listrik dari PLN	7	RT
8	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jaringan listrik tapi bukan dari PLN		
	a. Parit	-	RT
	b. Sungai	-	RT
	c. Laut	-	RT

Kepala Dusun II

 Andarman Harefa

Kecamatan : Gunungsitoli Alo'oa
 Desa : Niko'otano Dao
 Jumlah Rumah Tangga (RT) :
 Jumlah Penduduk :

TABEL KALKULASI PEMANFAATAN AIR MINUM DAN SANITASI KOTA GUNUNGSITOLI

No	Pernyataan	Jumlah Rumah Tangga	Keterangan
1	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Minum/Air Bersih		
	a. Air Isi Ulang	12	RT
	b. Leading Meteran (PDAM)	-	RT
	c. Sumur Bor	-	RT
	d. Sumur Terlindungin	-	RT
	e. Sumur Tak Terlindungin	-	RT
	f. Mata Air Terlindungin		RT
	g. Mata Air Tidak Terlindungin		RT
	h. Sungai / Waduk / Danau / Lainnya		RT
	i. Penampung Air Hujan (PAH)	17	RT
2	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Bersih dengan system Sambungan Rumah (SR) yang dibangun oleh		
	a. Pribadi	-	RT
	b. Dana Desa	-	RT
	c. PDAM	-	RT
	d. Pemerintah Kota	-	RT
3	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jamban, sesuai dengan jenis jamban		
	a. Jamban Leher Angsa	11	RT
	b. Jamban Cupluk	-	RT
4	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Septictank, sesuai dengan Septictank		
	a. Septictank Sendiri (Pribadi)	8	
	b. Septictank Kamunal (Gabungan)	-	
5	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air Bersih		
	a. Memiliki Fasilitas Cuci Tangan	4	RT
	b. Tidak Memiliki Fasilitas Cuci Tangan		RT
6	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mengalirkan pembuangan air bekas mandi cuci melalui		
	a. Parit	-	RT
	b. Sungai	-	RT
	c. Laut	-	RT
	d. Tergenang Begitu Saja/Lainnya		RT
7	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN		
	a. Rumah Tangga yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN	32	RT
	b. Rumah Tangga yang tidak mendapatkan jaringan listrik dari PLN		RT
8	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jaringan listrik tapi bukan dari PLN		
	a. Parit	-	RT
	b. Sungai	-	RT
	c. Laut	-	RT

Kepala Dusun 4.

Kecamatan : Gunungsitoli Alo'oa
 Desa : Niko'otano Dao (Dusun 3)
 Jumlah Rumah Tangga (RT) :
 Jumlah Penduduk :

TABEL KALKULASI PEMANFAATAN AIR MINUM DAN SANITASI KOTA GUNUNGSITOLI

No	Pernyataan	Jumlah Rumah Tangga	Keterangan
1	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Minum/Air Bersih		
	a. Air Isi Ulang	5 RT	RT
	b. Leading Meteran (PDAM)	-	RT
	c. Sumur Bor	-	RT
	d. Sumur Terlindungin	5	RT
	e. Sumur Tak Terlindungin	-	RT
	f. Mata Air Terlindungin	4	RT
	g. Mata Air Tidak Terlindungin	-	RT
	h. Sungai / Waduk / Danau / Lainnya	-	RT
	i. Penampung Air Hujan (PAH)	25	RT
2	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang menggunakan Sarana Air Bersih dengan system Sambungan Rumah (SR) yang dibangun oleh		
	a. Pribadi	90 RT	RT
	b. Dana Desa	-	RT
	c. PDAM	-	RT
	d. Pemerintah Kota	-	RT
3	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jamban, sesuai dengan jenis jamban		
	a. Jamban Leher Angsa	90 RT	RT
b. Jamban Cupluk	25	RT	
4	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Septictank, sesuai dengan Septictank		
	a. Septictank Sendiri (Pribadi)	20 RT	10
b. Septictank Kamunal (Gabungan)	90 RT	-	
5	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air Bersih		
	a. Memiliki Fasilitas Cuci Tangan	20 RT	RT
b. Tidak Memiliki Fasilitas Cuci Tangan	95 RT	RT	
6	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mengalirkan pembuangan air bekas mandi cuci melalui		
	a. Parit	-	RT
	b. Sungai	-	RT
	c. Laut	-	RT
d. Tergenang Begitu Saja/Lainnya	115 RT	RT	
7	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN		
	a. Rumah Tangga yang mendapatkan jaringan listrik dari PLN	59 RT	RT
b. Rumah Tangga yang tidak mendapatkan jaringan listrik dari PLN	7 RT	RT	
8	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang memiliki jaringan listrik tapi bukan dari PLN		
	a. Parit	-	RT
	b. Sungai	-	RT
c. Laut	-	RT	

Kepala Dusun ...

KELISMAN ZEBA

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEGUNAAN
JAMBAAN KELUARGA DI DESA NIKO'OTANO DAO
KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA

No. Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor		Kategori
R1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	90%	Baik
R3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R5	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R6	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	60%	Cukup
R7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60%	Cukup
R8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70%	Cukup
R10	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	60%	Cukup
R11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60%	Cukup
R12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	Kurang
R13	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60%	Cukup
R14	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	40%	Kurang
R15	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	50%	Kurang
R16	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4	40%	Kurang
R17	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	40%	Kurang
R18	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40%	Kurang
R19	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R20	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60%	Cukup
R21	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	50%	Kurang
R22	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R23	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	Kurang
R24	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	60%	Cukup
R25	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60%	Cukup
R26	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80%	Baik
R28	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	60%	Cukup
R29	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70%	Cukup
R30	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60%	Cukup
R31	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R32	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	60%	Cukup

R33	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	60%	Cukup
R34	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	70%	Cukup
R35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R36	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50%	Kurang
R37	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	Baik
R38	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70%	Cukup
R39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	Baik
R40	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R41	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	Baik
R43	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	Baik
R44	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40%	Kurang
R45	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	Kurang
R46	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30%	Kurang
R47	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40%	Kurang
R48	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30%	Kurang
R49	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Kurang
R50	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60%	Cukup
R51	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30%	Kurang
R52	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40%	Kurang
R53	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30%	Kurang
R54	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	4	40%	Kurang
R55	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R56	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	40%	Kurang
R57	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Kurang
R58	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R59	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	40%	Kurang
R60	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R61	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80%	Baik
R62	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R63	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R64	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80%	Baik
R65	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	50%	Kurang
R66	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R67	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	60%	Cukup
R68	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R69	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	50%	Kurang
R70	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80%	Baik
R71	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R72	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R73	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik

R74	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R75	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R76	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R77	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	Baik
R78	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R79	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R80	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R81	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R82	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30%	Kurang
R83	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R84	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R85	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60%	Cukup
R86	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R87	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R88	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R89	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R90	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
R91	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R92	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
R93	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
R94	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	Baik
R95	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R96	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R98	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R99	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R100	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R101	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R102	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R103	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R104	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70%	Cukup
R105	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R106	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R107	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R108	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R109	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R110	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R111	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R112	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R113	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R114	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik

R115	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50%	Kurang
R116	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R117	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R118	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R119	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R120	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	60%	Cukup
R121	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R122	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60%	Cukup
R123	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R124	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R125	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R126	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R127	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60%	Cukup
R128	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
R129	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70%	Cukup
R130	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	40%	Kurang
R131	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60%	Cukup
R132	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R133	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60%	Cukup
R134	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	30%	Kurang
R135	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30%	Kurang
R136	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	40%	Kurang
R137	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R138	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30%	Kurang
R139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R140	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R141	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R142	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
R143	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	40%	Kurang
R144	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	Baik
R145	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40%	Kurang
R146	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	60%	Cukup
R147	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	40%	Kurang
R148	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R149	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R151	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50%	Kurang
R152	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R153	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R154	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
R155	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50%	Kurang

R156	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70%	Cukup
R157	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50%	Kurang
R158	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50%	Kurang
R159	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50%	Kurang
R160	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5	50%	Kurang
R161	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	30%	Kurang
R162	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	40%	Kurang
R163	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	40%	Kurang
R164	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R165	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R166	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40%	Kurang
R167	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R168	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20%	Kurang
R169	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60%	Cukup
R170	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50%	kurang
R171	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	40%	kurang
R172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R173	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R174	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R175	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R176	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60%	Cukup
R177	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R178	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R179	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R180	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60%	Cukup
R181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R182	1	1	1	1		1	0	1	1	1	9	90%	Baik
R183	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90%	Baik
R184	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R185	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	30%	Kurang
R186	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R187	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R188	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R189	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	60%	Cukup
R190	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R191	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R192	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R193	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60%	Cukup
R194	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40%	Kurang
R195	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R196	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang

R197	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R198	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	Baik
R199	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R200	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R201	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	40%	Kurang
R202	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60%	Cukup
R203	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50%	Kurang
R204	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50%	Kurang
R205	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70%	Cukup
R206	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R207	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup
R208	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40%	Kurang
R209	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5	50%	Kurang
R210	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50%	Kurang
R211	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	50%	Kurang
R212	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	50%	Kurang
R213	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R214	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R215	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	30%	Kurang
R216	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50%	Kurang
R217	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
R218	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	Kurang
R219	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50%	Kurang
R220	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	60%	Cukup
R221	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60%	Cukup
R222	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	50%	Kurang
R223	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50%	Kurang
R224	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40%	Kurang
R225	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	Kurang
R226	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30%	Kurang
R227	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40%	Kurang
R228	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30%	Kurang
R229	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20%	Kurang
R230	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60%	Cukup
R231	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30%	Kurang
R232	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R233	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R234	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R235	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R236	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30%	Kurang
R237	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60%	Cukup

R238	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	40%	Kurang
R239	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60%	Cukup
R240	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R241	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R242	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R243	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R244	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
R245	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R246	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	40%	Kurang
R247	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40%	Kurang
R248	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	50%	Kurang
R249	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60%	Cukup
R250	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	50%	Kurang
R251	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R252	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	Kurang
R253	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	60%	Cukup
R254	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60%	Cukup
R255	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60%	Cukup
R256	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80%	Baik
R257	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	60%	Cukup
R258	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70%	Cukup
R259	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60%	Cukup
R260	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R261	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80%	Baik
R262	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70%	Cukup
R263	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R264	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60%	Cukup
R265	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R266	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R267	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70%	Cukup
R268	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	60%	Cukup

Keterangan :

Baik : 76-100

Cukup : 56-75

Kurang : ≤55

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Baik	68	25,4

Cukup	110	41
Kurang	90	33,6
Jumlah	268	100

BIODATA

Nama : Yunieli Harefa

Tempat /Tanggal Lahir : Iraono Geba, 2 Agustus 1998

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Desa Niko'otano Dao Kecamatan Gunungsitoli
Alo'oa Kota Gunungsitoli

Riwayat Pendidikan :

1. 2006 s/d 2012 : SD Negeri 071015 Gunungsitoli Alo'oa
2. 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa
3. 2015 s/d 2018 : SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa
4. 2018 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi
D-III Keperawatan Gunungsitoli

